

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, BOPO, PR, dan FACR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah pada periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015 yaitu sebesar 0.511 yang mengidentifikasi bahwa perubahan yang terjadi pada variabel tergantung sebesar 51.1 persen dipengaruhi oleh variabel bebas secara bersama-sama, sedangkan sisanya yaitu sebesar 48.9 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang diteliti. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, BOBO, PR, dan FACR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah pada periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Besarnya pengaruh LDR secara parsial terhadap ROA yaitu sebesar 2.1025 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR

secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank pembangunan Daerah pada periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Besarnya pengaruh IPR secara parsial terhadap ROA yaitu sebesar 2.3409 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
4. Variabel LAR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah pada periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Besarnya pengaruh LAR secara parsial terhadap ROA yaitu sebesar 6.7081 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan bahwa LAR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
5. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah pada periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Besarnya pengaruh APB secara parsial terhadap ROA yaitu sebesar 1.3456 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

6. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank pembangunan Daerah pada periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Besarnya pengaruh NPL secara parsial terhadap ROA yaitu sebesar 1.7424 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keenam yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
7. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank pembangunan Daerah pada periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Besarnya pengaruh IRR secara parsial terhadap ROA yaitu sebesar 5.2900 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
8. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank pembangunan Daerah pada periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Besarnya pengaruh BOPO secara parsial terhadap ROA yaitu sebesar 34.2225 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
9. Variabel PR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank pembangunan Daerah pada periode triwulan I tahun 2010

sampai dengan triwulan II tahun 2015. Besarnya pengaruh PR secara parsial terhadap ROA yaitu sebesar 4.0804 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa PR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.

10. Variabel FACR secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank pembangunan Daerah pada periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Besarnya pengaruh FACR secara parsial terhadap ROA yaitu sebesar 6.1009 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kesepuluh yang menyatakan bahwa FACR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
11. Diantara sembilan variabel bebas yaitu LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, BOPO, PR, dan FACR yang memiliki pengaruh dominan terhadap ROA yaitu BOPO, karena memiliki nilai koefisien determinasi parsial terbesar yaitu sebesar 34.2225 persen apabila dibandingkan dengan nilai koefisien determinasi parsial pada variabel bebas lain.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Jumlah variabel bebas yang diteliti terbatas, yaitu LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, BOPO, PR, dan FACR
2. Penelitian ini hanya meneliti Bank Pembangunan Daerah dan sampel yang terpilih hanya empat Bank Pembangunan Daerah saja yang diantaranya

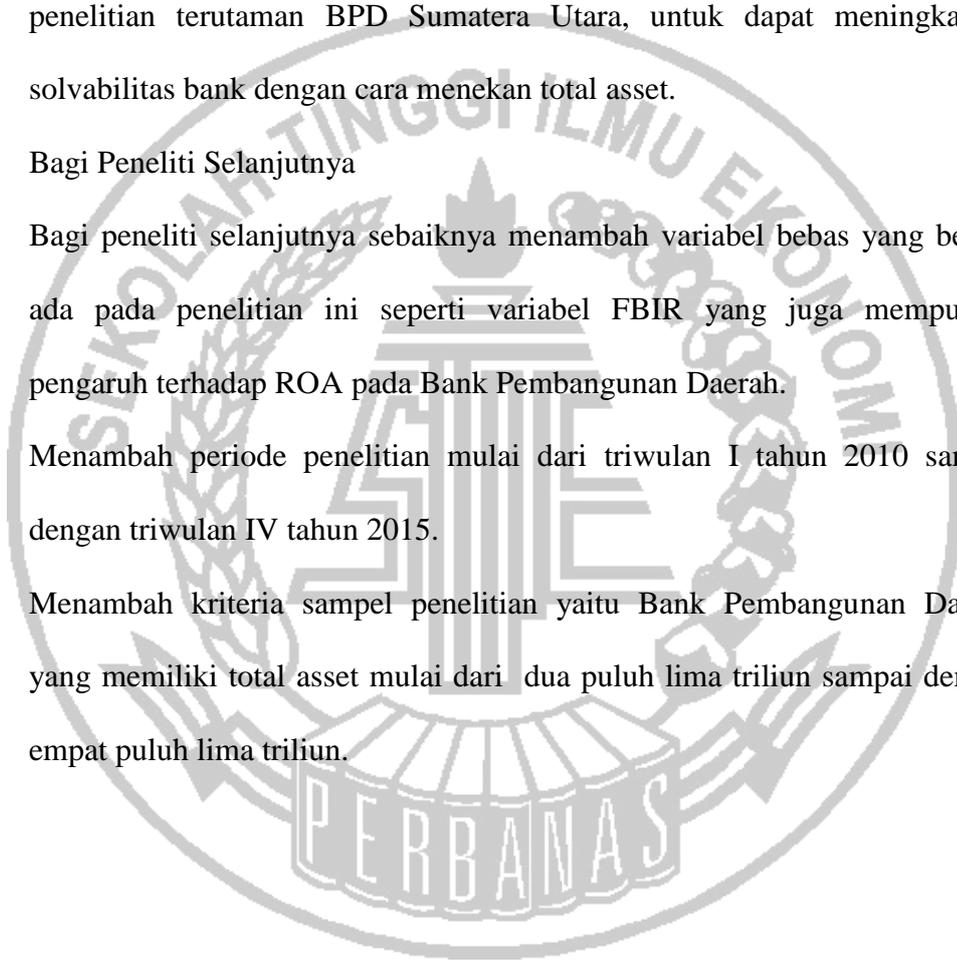
yaitu BPD Kalimantan Timur, BPD Riau dan Kepulauan Riau, BPD Papua, dan BPD Kalimantan Timur.

3. Periode yang digunakan dalam penelitian sangat terbatas yaitu mulai triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, masih terdapat banyak keterbatasan dan kekurangan sehingga penelitian ini masih kurang sempurna. Dengan demikian terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca atau peneliti selanjutnya.

1. Bagi Pihak Bank Yang Diteliti
 - a. Kebijakan yang terkait dengan ROA. Disarankan kepada bank-bank sampel penelitian terutama BPD Riau dan Kepulauan Riau, untuk meningkatkan laba sebelum pajak dengan prosentase lebih besar dibandingkan prosentase peningkatan total asset.
 - b. Kebijakan yang terkait dengan BOPO. Disarankan kepada bank-bank sampel penelitian terutama BPD Kalimantan Timur, untuk dapat lebih mengefisiensikan biaya operasional bersamaan dengan peningkatan pendapatan operasional.
 - c. Kebijakan yang terkait dengan LAR. Disarankan kepada bank-bank sampel penelitian terutama BPD Papua, untuk meningkatkan kredit yang diberikan dengan prosentase lebih besar dibandingkan dengan prosentase peningkatan total asset.

- d. Kebijakan yang terkait dengan IRR. Disarankan kepada bank-bank sampel penelitian terutama BPD Riau dan Kepulauan Riau, untuk dapat menurunkan IRSA dengan prosentase IRSA lebih kecil dibandingkan prosentase IRSL.
 - e. Kebijakan yang terkait dengan PR. Disarankan kepada bank-bank sampel penelitian terutaman BPD Sumatera Utara, untuk dapat meningkatkan solvabilitas bank dengan cara menekan total asset.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
- a. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel bebas yang belum ada pada penelitian ini seperti variabel FBIR yang juga mempunyai pengaruh terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah.
 - b. Menambah periode penelitian mulai dari triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2015.
 - c. Menambah kriteria sampel penelitian yaitu Bank Pembangunan Daerah yang memiliki total asset mulai dari dua puluh lima triliun sampai dengan empat puluh lima triliun.
- 

DAFTAR RUJUKAN

- Adi Fernanda Putra. 2013. “Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan FACR Pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia”. Skripsi Sarjana. tidak diterbitkan STIE Perbanas Surabaya.
- Bank Kalimantan Timur. Profil. (www.bankaltim.co.id) diakses tanggal 02 Januari 2016.
- Bank Papua. Profil. (www.bankpapua.com) diakses tanggal 02 Januari 2016.
- Bank Riau dan Kepulauan Riau (www.bankriaukepri.co.id) diakses tanggal 02 Januari 2016.
- Bank Sumatera Utara (www.banksumut.com) diakses tanggal 02 Januari 2016.
- Edo Diar Prasetyo. 2014. “Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Terhadap Pasar, Efisiensi Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*”. Skripsi Sarjana. tidak diterbitkan STIE Perbanas Surabaya.
- Fathur Rozi. 2013. “Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Terhadap Pasar, Efisiensi, dan Solvabilitas terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Pemerintah”. Skripsi Sarjana. tidak diterbitkan STIE Perbanas Surabaya.
- Ferdinnanda Larashati. 2015. “Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi, dan Solvabilitas Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*”. Skripsi Sarjana. tidak diterbitkan STIE Perbanas Surabaya.
- Kasmir. 2012. Manajemen Perbankan. Cetakan Kesebelas, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Otoritas Jasa Keuangan, Laporan Keuangan dan Laporan Publikasi Bank (www.ojk.go.id) diakses tanggal 27 Desember 2015.
- SEBI No.13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 “tentang laporan publikasi triwulanan dan bulanan Bank Umum serta laporan tertentu yang disampaikan kepada Bank Indonesia”. Jakarta. Bank Indonesia.
- Sisilia Septy Pratiwi. 2015. “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Terhadap Pasar, dan Efisiensi Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa”. Skripsi Sarjana. tidak diterbitkan STIE Perbanas Surabaya.

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D), Bandung : Alfabeta

Syofian Siregar. 2012. Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS 17. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Taswan. 2010. Manajemen Perbankan, Yogyakarta : UPPSTIM YKPN

Veithzal Rivai. 2013. Bank and Financial Institution Management, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

